

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era sekarang semua hal serba berkembang apalagi sudah digalakkan kedalam reformasi industri 0.4, yang awalnya hanya melakukan sesuatu dengan serba manual, akan tetapi pada era tersebut serba kecanggihan mulai muncul dengan berbagai teknologi bermunculan dan juga tambah pesatnya perihal ilmu pengetahuan, yang mana pada era reformasi tersebut menjadikan sistem hidup sangatlah berputar balik. Dengan adanya suatu perkembangan tersebut alangkah baiknya dimanfaatkan untuk digunakan ke dalam hal yang positif, seperti halnya, ilmu kesehatan untuk menolong orang yang sakit ataupun ilmu peternakan untuk usaha di bidang peternakan yang baik, dan yang lainnya yang dapat memberikan sebuah manfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Akan tetapi semua itu berbanding terbalik tidak sesuai dengan apa yang di harapkan, masih banyak masyarakat yang kurang bijaksana di dalam penggunaannya, semisal ilmu pengetahuan perakitan akan tetapi disalah gunakan untuk membuat bom. Terlebih dalam penggunaan sebuah teknologi pada era sekarang yang marak sekali masyarakat atau bahkan generasi muda menyalah gunakan teknologi tersebut kedalam hal-hal negatif, yang mana mereka tidak dapat menyadari untuk kedepannya akan membawakan sebuah dampak yang buruk bagi dirinya maupun bagi orang lain, seperti halnya dengan menggunakan teknologi untuk melihat film

porno atau game online sehingga secara tidak langsung mereka lalai dalam kewajibannya sebagai seorang muslim. Sehingga hal ini akan mengakibatkan menipisnya suatu aqidah bagi setiap diri seseorang, khususnya kepada generasi muda yang akan meneruskan negeri ini. Maka dengan demikian perlu adanya suatu benteng dalam diri setiap individu untuk selalu berpegang teguh pada iman mana tidak tergoyah dalam keadaan apapun.

Disisi lain faktor lingkungan sosial anak tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar bagi diri anak sendiri, apalagi sekarang banyak lingkungan yang berdampak negatif untuk anak sendiri. Bisa kita lihat di dalam realita yang ada disekitar kita bahwasanya masih banyak sekali seorang anak yang bertempat tinggal di dalam lingkungan yang memiliki unsur negatif seperti halnya berkecimbung ke dalam minuman keras, judi, kebiasaan dalam berkata kotor, bahkan kebiasaan hal-hal perzinahan. Secara tidak langsung anak tersebut terpengaruh pada lingkungan yang ada di dalam lingkungan rumahnya tersebut, karena pada dasarnya seorang anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan rumah dari pada di lingkungan sekolah. Hal tersebut juga sangat mempengaruhi sebuah keimanan pada seseorang tersebut yang menjadikan sebuah dampak pada tindakan/akhlak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eugene Korn pada tahun 2014 bahwasanya di Hongkong mengalami kebiasaan perilaku yang tidak sopan sering bermunculan dan konflik moral yang sangat marak terjadi di

antara massa media dan masyarakat, tidak hanya itu di Genosida pun di dalam penelitiannya menyatakan bahwa telah terjadi suatu kesalahan pemahaman mengenai hal yang dianutnya yang mengakibatkan banyaknya orang yahudi akan membunuh orang yang tidak bersalah karena kepatuhan perintah-perintah Al-kitab.¹

Hal demikian muncullah suatu akhlak yang sudah jelas dilarang oleh Allah sendiri, disisi lain akan menimbulkan suatu pengaruh kepada orang lain, apalagi pada era sekarang banyaklah media massa yang bermunculan. Dengan demikian maka dapat dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sangatlah marak problematika dalam lingkup moral-akhlak yang terjadi. Hal demikian perlulah suatu aqidah yang kuat yang mana dalam hal apapun tidak akan goyah karena sudah memiliki suatu pedoman/ilmu yang menjadi dasar atau pacuan dalam kehidupan. Hasilnya dari tindakan yaitu dengan melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang sudah dilarang oleh Allah. Dalam hal ini perlu adanya suatu penanggulangan permasalahan tersebut, menurut Louise Kretzschmar dan Ethel C. Tuckey dalam penelitiannya pada tahun 2017 penanggulangannya yaitu dengan cara pengajaran dan praktik di institusi yang melibatkan hubungan paling efektif.² Sama halnya dengan penelitian yang akan peneliti kaji ini, jika di dalam penelitian diatas mengupas

¹Netta Barak-Corren, Max H. Bazerman, “*Lean not on your own understanding*”: *Belief that morality is founded on divine authority and non-utilitarian moral judgments.*” (Judgment and Decision Making, Vol. 12 No. 3, November 2013), 280

² Louise Kretzschmar, Ethel C. Tuckey, “ *The role of relationship in moral formation: An analysis of three tertiary theological education institutions in South Africa*” (In die Skriflig / In Luce Verbi, Vol 2, October 2016), 1-22.

mengenai pembentukan moral atau yang sudah berupa dalam tindakan pada masyarakat, berbeda dengan peneliti kaji ini mengenai spesifiknya ada penanaman aqidah pada anak dasar dan kelak akan menjadikan sebuah pacuan dalam kehidupannya kelak.

Maka dari itu, sangatlah perlu dalam menanggapi probelamatika pada era sekarang yang jika dilihat suatu permasalahan yang ada semakin maraknya perilaku yang tidak baik, sebagai hasil dari dasar sendiri belum terbentuk dengan baik pada generasi muda sekarang, dengan demikian perlu suatu kebijakan yang diambil yaitu dengan membentuk suatu kegiatan yang memiliki unsur dalam penanaman aqidah di dalam diri masing-masing anak³, contohnya seperti lembaga Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nidhomiyah di Kwadungan Kabupaten Kediri ini. Di dalam lembaga ini menerapkan suatu hal yang berbeda untuk mendidik peserta didiknya khususnya di dalam penanaman nilai aqidah kepada anak dengan dibandingkan Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang lain, yang hanya dengan mengambil program keagamaan sholat dhuha berjamaah saja. Suatu hal yang berbeda tersebut adalah dengan menerapkan suatu program yang biasanya dilakukan di dalam lingkungan pondok pesantren saja, yaitu dengan mengajarkan ke peserta didik tentang kitab Tauhid Nazam Aqidatul Awwam, dengan menggunakan metode Nazam, yang berguna untuk mempermudah peserta didik dalam menghafalkannya.

³ Bapak Rofik, guru pendamping kajian kitab aqidatul awwam, Kediri, 25 November 2019.

Di dalam kitab ini menggambarkan tentang ketauhidan mendasar untuk orang awam dan cocok untuk peserta didik dalam tingkatan Madrasah Ibtidaiyah, dengan demikian dalam penerapan program kajian ini menimalisir problem-problem yang masih banyak terjadi di kalangan generasi muda. Jika dalam bab kitab aqidatul awam ini mengenai ketauhidan yang mengikat hubungan antara makhluk dengan sang Rabb, serta adanya suatu pembelajaran yang berkaitan atau berhubungan dengan akhlak, sehingga peserta didik akan membawa kebiasaan yang diajarkan disekolah didalam kitab akidatul awam ke dalam lingkungan sosialnya di rumah masing-masing. Selain itu, semua problem yang telah dipaparkan di atas tadi dapat teratasi sedikit demi sedikit.

Pada dasarnya aqidah adalah hal yang terpenting di dalam diri seseorang, dan terpenting untuk seorang pendidik agar dapat menanamkan aqidah tersebut pada siswanya sejak dini. Jika seseorang memiliki seribu kehebatan, akan tetapi tidak memiliki sebuah akhlak atau perilaku yang baik maka semua kehebatan yang dimiliki akan sirna begitu saja. Hal ini dikarenakan Allah melihat tidak pada kehebatannya dalam hal duniawi akan tetapi seberapa taat umatnya kepada-Nya. Terlebih kita adalah seorang muslim, yang dituntut untuk menanamkan aqidah yang akan membawa dampak akhlak baik dalam diri kita, dan semua penilaian dari Allah sendiri tidaklah semua kehebatan dalam keilmuan kita akan tetapi mengenai ketaatan dan juga batiniah kita dalam menghadap sang pencipta.

Dengan demikian refleksi dari kitab tauhid Akidatul Awwam ini dengan aqidah adalah jika peserta didik sendiri mempelajari serta mencerna kitab tersebut yang mana berisikan tentang ketauhidan Allah, maka siswa sendiri akan merasa bahwasanya allah sendiri sebenarnya telah mengamati perilaku kita dimanapun berada, terdapat ketakutan tersendiri jika siswa tersebut mempelajari Aqidatul Awwam, akan tetapi ia melakukan sebuah perilaku yang telah dilarang oleh Allah. Peneliti mengangkat judul yang berhubungan dengan penanaman aqidah karena jika kita melihat keadaan realita pada era sekarang marak menipisnya akhlak, khususnya pada generasi muda. Hal tersebut dikarenakan goyahnya suatu aqidah individu tersebut, sehingga mudah terhasut pada pengaruh-pengaruh yang ada pada era sekarang. Hal demikian menjadikan peneliti mengangkat tema ini guna agar dapat memperbaiki semua problem yang sudah terpaparkan diatas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang di atas, agar tidak menyimpang jauh dari konteks yang ada maka peneliti akan menarik sebuah rumusan masalah yang akan mengarahkan dan mempermudah peneliti untuk kegiatan penelitiannya , diantaranya yaitu:

1. Bagaimana implementasi Program Kajian Kitab Tauhid Aqidatul Awwam Dalam Penanaman Nilai Aqidah Siswa Di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri ?

2. Apakah ada hambatan di dalam implementasi kajian Program Kajian Kitab Tauhid Aqidatul Awwam Dalam Penanaman Nilai Aqidah Siswa Di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah di paparkan latar belakang yang muncul, menarik sebuah rumusan masalah, selanjutnya adalah dengan merumuskan tujuan dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Mengetahui kebenaran dalam implemetasi Program Kajian Kitab Tauhid Aqidatul Awwam Nazam Dalam Penanaman Nilai Aqidah siswa di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri.
2. Mengetahui hambatan dalam implemetasi kajian Program Kajian Kitab Tauhid Aqidatul Awwam Nazam Dalam Penanaman Nilai Aqidah Siswa Di MI Nidhomiyah Kwadungan Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di jadikan sebagai sebuah acuan, bahan pertimbangan dan konstruktif dalam pengembangan ke ilmuan di indonesia , khususnya di dalam pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini menjadikan bahwasanya setelah kajian ini menyadari bahwasanya aqidah itu sangatlah penting, karena menjadi sebuah dasar manusia dihadapan Allah SWT maupun di masyarakat.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan di dalam memahami skripsi ini, penulis merasa perlu untuk membuat sebuah sistematika di dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika di dalam penulisan skripsi ini, diantaranya yaitu:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori, di dalam bab ini meliputi beberapa teori yang terkait dengan judul dan akan dikaitkan di dalam pembahasan, yang meliputi: biografi sayyid ahmad marzuki, karya-karya sayyid ahmad marzuki, isi pokok kitab akidatul awwam, dasar-dasar pendidikan aqidah.

Bab III : Metode penelitian, di dalam bab ini meliputi cangkupan di dalamnya, diantaranya yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Paparan data dan temuan penelitian, yang mencangkup : serta hasil dari penelitian yang di dapatkan berupa sebuah data.

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.